

Pengaruh Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT.Telkom Witel Bandar Lampung

Nely Rahmawati¹, Kemala Puji^{2*}

Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia²
nellyrahma530@gmail.com¹, kemalapuji@teknokrat.ac.id^{2*}

Manuskrip: 10 Oktober 2024; Ditinjau: 12 Oktober 2024; Diterima: 30 Oktober 2024

Online: Oktober 2024; Diterbitkan: Oktober 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Kerja (K3) Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan. Setiap perusahaan ingin meningkatkan produktivitas Kerja karyawannya. produktivitas Kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan, Kesehatan, kerja K3. Untuk menganalisis keselamatan, Kesehatan, kerja K3 terhadap produktivitas Kerja Karyawan, maka diadakan penelitian oleh PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi adalah karyawan PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Populasi terdiri dari 56 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Sampel penelitian ini adalah 56 karyawan. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner. Datadialisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan keselamatan, Kesehatan, kerja K3 berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan. Namun variabel-variabel tersebut yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sehingga PT. Telkom Witel Bandar Lampung Bandar Lampung dapat meningkatkan keselamatan, Kesehatan, kerja K3 karena variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan; Kesehatan; Produktivitas Kerja Karyawan

Abstract

This study aims to determine the effect of Occupational Safety, Health, and Work (K3) on the increase in employee performance productivity. Every company wants to improve the productivity of its employees' performance. Employee performance productivity is influenced by occupational safety, health, and work (K3). To analyze the impact of K3 on employee performance productivity, a study was conducted by PT. Telkom Witel Bandar Lampung. This study uses a quantitative method. The population consists of the employees of PT. Telkom Witel Bandar Lampung, totaling 56 employees. The sampling technique used is a census, so the sample for this study is 56 employees. The data collection technique is a questionnaire. The data was analyzed using multiple linear regression. The results of this study show that occupational safety, health, and work (K3) have a significant influence on employee performance productivity. However, these variables significantly affect work productivity. Therefore, PT. Telkom Witel Bandar Lampung can improve occupational safety, health, and work (K3) as these variables have a significant impact on employee per

Keyword: : Safety; Health; and Employee Productivity

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling berharga bagi perusahaan dan menjadi landasan utama dalam usaha pencapaian tujuan atau sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Perusahaan dan sumber daya manusia merupakan dua komponen yang memiliki hubungan yang saling terkait. Di satu sisi, perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, di sisi lain karyawan mempunyai harapan dan kebutuhan tertentu yang bias dipenuhiperusahaan, sehingga mendapatkan kepuasan dalam.

Menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan, maka perusahaan harus memberikan perhatian khusus dan sudah sewajarnya perusahaan

memandang sumber daya manusia khususnya karyawan di perusahaan itu sendiri agar dapat bersikap adil atas apa yang telah diberikan sumber daya manusia untuk perusahaan, karena setiap karyawan berhak mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang adil dari perusahaan sebagai timbal balik atas jasa yang diberikannya, sehingga karyawan merasa puas dan dapat mendorong para karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja.

Banyak perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan cara meningkatkan kepuasan karyawan itu sendiri, salah satunya adalah PT. Telkom Witel. PT. Telkom Witel merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom merupakan pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09% sedangkan 47,92% sisanya dikuasai oleh publik, saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode. Namun masih terdapat keluhan dari pelanggan terkait stabilitas jaringan, dan keamanan terutama di daerah Bandar Lampung. Hal ini menjadi perhatian utama, karena kepuasan dan keamanan pelanggan sangat penting dalam industri yang sangat kompetitif ini, selain itu Sebagai perusahaan telekomunikasi, banyak pekerja PT. Telkom Witel Bandar Lampung yang bertugas di lapangan untuk melakukan instalasi jaringan, pemeliharaan, dan perbaikan infrastruktur. Mereka sering kali bekerja di ketinggian atau di area terbuka yang berisiko, sehingga pada tahun 2022-2023 Permasalahan K3 yang muncul menaik 1,3% dari tahun sebelumnya, seperti Risiko jatuh dari ketinggian dan cedera akibat penggunaan alat kerja yang tidak sesuai standar. Berikut data tabel kecelakaan kerja tahun 2022-2023:

Tabel 1.Data Kecelakaan Kerja 2022-2023

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Persentase Peningkatan
2022	297.725	
2023	360.635	1,3%

Sumber: kerahbiru.org/bulan-k3-nasional (2024)

Pada tabel 1. di atas, menjelaskan bahwa Tahun 2022-2023 menunjukkan peningkatan signifikan dalam permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia, dengan angka kecelakaan kerja meningkat sebesar 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah beberapa data dan isu terkait: Statistik Kecelakaan Kerja, Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK): Pada tahun 2022, terdapat 297.725 klaim, sedangkan pada periode Januari hingga November 2023, jumlah klaim mencapai 360.635 kasus, menunjukkan adanya peningkatan Kecelakaan kerja:

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT. Telkom Witel Bandar Lampung merupakan keadaan dimana tenaga kerja merasa tidak aman, dengan kondisi masih banyak kecelakaan di tempat kerja. Menurut Christin (2019) menyatakan dimana Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan perlindungan atas apa yang dialami para pekerja, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya. Pada dasarnya, K3 merupakan upaya perusahaan untuk memberikan dukungan atas setiap aktivitas yang dilakukan para karyawan. Adanya jaminan K3 Dalam bekerja akan memberikan perasaan aman yang membuat karyawan dapat bekerja sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang ditetapkan perusahaan sehingga kepuasan kerja dapat terwujud. Menurut Misni dkk (2020) kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. Seorang karyawan lazimnya melakukan pekerjaannya dalam suatu organisasi bertujuan untuk mendapatkan kepuasan kerja.

K3 yang terjadi di PT. Telkom Witel yaitu kurang meratanya pemberian peralatan kerja yang disediakan. Adanya peralatan kerja yang baik tentu saja berfungsi untuk melindungi para karyawannya untuk menjamin keselamatan karyawan yang bekerja. Pihak PT. Telkom Witel sudah menyediakan peralatan kerja yang cukup baik, namun pemberian perlengkapan alat pelindung diri yang belum merata seperti sepatu safety dapat membuat karyawan merasa kurang diperhatikan di perusahaan. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepuasan dalam diri karyawan.

Maka dengan ini peneliti ingin mengangkat pengaruh program k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt. Telkom Witel Bandar Lampung. Untuk mengetahui seberapa penting penerapan kesehatan, keselamatan, kerja (k3) terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Pengaruh Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Witel Bandar Lampung".

Kajian Pustaka

Keselamatan kerja

Definisi masing-masing K3 disampaikan oleh (Saputra et al., 2023) bahwa keselamatan kerja adalah terjaminnya seluruh lingkungan pekerjaan yang menyebabkan amanya para pegawai yang menyebabkan sehat secara fisik maupun sehat secara psikologis dan keselamatan kerja dapat diartikan sebagai terhindarnya hal-hal yang menyebabkan terganggunya pegawai dari segi fisik dan mental pada saat melaksanakan pekerjaan. Dari pengertian tersebut, maka disimpulkan bahwa (K3) yaitu usaha untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Menurut Mangkunegara (Anjani et al., 2023) terdapat lima indikator dari K3 yaitu : (1) Keadaan tempat lingkungan kerja ; (2) Pengaturan udara ; (3) Pengaturan penerangan ; (4) Pemakaian peralatan kerja ; (5) Kondisi fisik dan mental pekerja. Keselamatan merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan terjaminnya keselamatan kerja maka para karyawan dapat melakukan pekerjaan yang aman dannyaman. Pekerjaan dapat dinyatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan akan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek (Christin, 2018). Dilanjutkan oleh a (Nissa & Amalia, 2021).

Kesehatan Kerja

Program kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Program kesehatan kerja yang baik dilakukan dengan melakukan hal-hal preventif terhadap timbulnya penyakit dan berupa penanggulangan terhadap penyakit yang disebabkan karena proses kerja. Menurut Moenir (2022) yang dimaksud kesehatan kerja adalah “Suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan. Sedangkan menurut Soepomo (2022), “Kesehatan kerja adalah aturan – aturan dan usaha – usaha untuk menjaga buruh dari kejadian atau keadaan perburuhan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam seseorang itu melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja. Mathis (2022) menjelaskan bahwa kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum. Seseorang yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal pada umumnya.

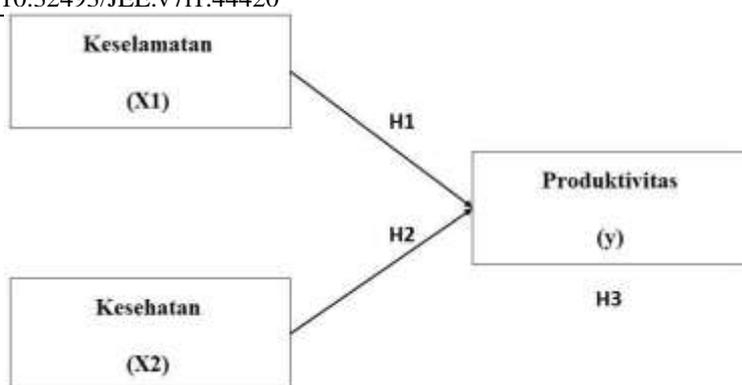
Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah hasil konkrit yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Produktivitas kerja menunjukkan adanya tingkat efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang dimanfaatkan, berkualitas lebih baik dengan usaha sama. Produktivitas dalam arti teknis mengacu pada derajat keefektifan dan efisiensi dalam pemanfaatan berbagai sumber daya. Produktivitas didefinisikan sebagai efisiensi dalam memproduksi keluaran atau rasio keluaran dibanding masukan (Saputra, 2021). Merupakan hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan (Sinungan, 2020). Dapat mengimplikasikan sebuah persoalan untuk efektivitas maupun efisiensi (Robbins dan Judge, 2021). Tingkat produktivitas kinerja karyawan dapat diukur melalui: (1) Penggunaan waktu, meliputi : kecepatan waktu kerja, penghematan waktu kerja, kedisiplinan waktu kerja, tingkat absensi; (2) Output, yaitu hasil produksi karyawan yang diperoleh sesuai produk yang diinginkan perusahaan.

Hipotesis Penelitian

1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan pada PT. Telkom Witel bandar lampung
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan pada PT. Telkom Witel bandar lampung
3. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Telkom Witel bandar lampung

Berdasarkan uraian diatas untuk memperjelas variabel-variabel yang mempengaruhi Produktivitas kinerja karyawan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan filosofis positivisme, dengan pengambilan sampel acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Telkom Witel Bandar Lampung yang berjumlah 56 orang. Pengambilan sampel data dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi PT. Telkom Witel Bandar Lampung.

Uji Validitas merupakan syarat suatu alat ukur atau instrument penelitian dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 (Ghozali, 2020). Metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengevaluasi reabilitas kuesioner, apabila koefisien *cronbach's alpha* $> 0,60$ instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2021). Kuesioner diisi oleh 56 responden dengan skala Likert untuk pengukuran instrumental. Data diolah menggunakan SPSS 25, melibatkan uji regresi linear berganda dan korelasi untuk menganalisis uji variabel.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji t digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

Table 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11..077	3.098		3.576	.001
1 Keselamatan	.725	.115	.652	6.318	.000
Kesehatan	.486	.097	.563	5.002	.000

a. Dependent Variable: Keselamatan, Kesehatan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independent yaitu Keselamatan dan kesehatan terhadap variabel independen yaitu produktivitas Kerja karyawan. Dari pengujian secara parsial uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6,318) > t_{tabel} (2,005)$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan. Dan pada variabel kesehatan kerja diperoleh nilai $t_{hitung} (5,002) > t_{tabel} (2,005)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Dari pengujian secara parsial uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6,318) > t_{tabel} (2,005)$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan. Dan pada variabel kesehatan kerja diperoleh nilai $t_{hitung} (5,002) > t_{tabel} (2,005)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Artinya dengan adanya perhatian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka hal

tersebut dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan, karyawan yang merasa puas maka karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan produktivitas Kerjanya akan baik juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyan Munandar (2019) yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktifitas Kerja karyawan. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa pemberian keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat akan menjadi motivasi bagi karyawan yang nantinya akan meningkatkan produktifitas Kerja bagi karyawan.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan ANOVA^a
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.153	2	118.077	22.926	.000 ^b
	Residual	272.972	53	5.150		
	Total	509.125	55			

a. Dependent Variable: Produktivitas_ Kerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan, Kesehatan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Nilai f_{tabel} ditentukan dengan rumus $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, Maka $df_1 = 3 - 1$, dan $df_2 = 56 - 3$, $2 : 53 = 3,17$, sehingga nilai f_{tabel} yang digunakan adalah 3,17. Pada hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar $822.926 > 3,17$ (f_{tabel}) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ (a) atau nilai signifikan. sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independent yaitu Keselamatan kerja terhadap variabel independen yaitu produktivitas Kerja karyawan. Dari pengujian secara parsial uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6,318) > t_{tabel} (2,005)$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Analisis data menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membuktikan pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Keselamatan kerja yang baik, yang mencakup lingkungan kerja yang aman, berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian Riyan Munandar (2019), yang menekankan pentingnya penerapan standar keselamatan kerja yang tepat.

Artinya dengan adanya perhatian tentang keselamatan kerja yang baik maka hal tersebut dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan, karyawan yang merasa puas maka karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan produktivitas Kerjanya akan baik juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyan Munandar (2019) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktifitas Kerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independent yaitu Kesehatan kerja terhadap variabel independen yaitu produktivitas Kerja karyawan. Dari pengujian secara parsial uji T yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (5,002) > t_{tabel} (2,005)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, membuktikan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan.

Analisis data juga menunjukkan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Kesehatan kerja yang baik, yang mencakup lingkungan kerja yang aman, berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian Riyan Munandar (2019), yang menekankan pentingnya penerapan standar kesehatan kerja yang tepat.

Artinya dengan adanya perhatian tentang kesehatan kerja yang baik maka hal tersebut dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan, karyawan yang merasa puas maka karyawan tersebut dapat

menjalankan tugasnya dengan maksimal dan produktivitas Kerjanya akan baik juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyan Munandar (2019) yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktifitas Kerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja. Ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut saling mempengaruhi produktivitas secara kompleks. Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja.

Artinya dengan adanya perhatian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka hal tersebut dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan, karyawan yang merasa puas maka karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan produktivitas Kerjanya akan baik juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyan Munandar (2019) yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktifitas Kerja karyawan. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa pemberian keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat akan menjadi motivasi bagi karyawan yang nantinya akan meningkatkan produktifitas Kerja bagi karyawan.

SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kerja karyawan di PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Dapat diartikan bahwa tingginya tingkat keselamatan dan kesehatan kerja dapat memperbaiki beberapa fasilitas yang rusak. Karena hal tersebut menjadi paling penting untuk benahi perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga mendorong terjadinya peningkatan kinerja karyawan yang ada di perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kerja karyawan di PT. Telkom Witel Bandar Lampung. Dari hasil keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semua aspek Kerja karyawan memegang peran penting mulai dari indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan efektivitas. Empat indikator tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa karyawan yang kurang memenuhi kewajibannya sebagai pekerja sehingga tingkat produktivitas yang seharusnya terpenuhi, malah mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mathis and Jackson. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
2. Handoko, Bagus. 2019. Determinan Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. X Medan. STIE Harapan Medan, Medan.
3. Hasibuan, Malayu. S. P. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Edisi Revisi). Bumi Aksara, Jakarta.
4. Misni dkk., 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. LDC, Bandung
5. Mundandar, M. R. 2019. Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Insentif Terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pekerja Bagian Produksi PT. SEKAWAN KARYATAMA MANDIRI Sidoarjo). Universitas Brawijaya, Malang.
6. Purwanti dkk. 2021. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja dan Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PTPembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton). Universitas Brawijaya, Malang.
7. Risma, dkk. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Studi pada Karyawan Tetap Maintenance Departement PT Badak LNG Bontang). Universitas Brawijaya, Malang.
8. Rivai, Veithzal. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
9. Sari, Novita. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Insentif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Swalayan Putra Baru Cabang Bandar Jaya Lampung Tengah. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung.
10. Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta, Bandung. Suwatno. & Priansa, D. J. 2021. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Alfabeta, Bandung.
11. Suwatno. & Priansa, D. J. 2022. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Alfabeta, Bandung

12. Suryani, Tri. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sinar Pematang Mulia 1 Mesuji Lampung. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung.
13. Sutrisno, E. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
14. Yani, M. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Mitra Wacana Media, Jakarta. Zenah, Syarifah Nur. Hubungan Pemberian Insentif Dengan Motivasi Kerja Perawat Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Inche Abdul Moeis Samarinda. Universitas Mulawarman, Samarinda.
15. Hidayati, R. (2020). Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Djombang Baru) Roudhotul Hidayati 1 * 1. 2(1), 258–270.
16. Mahawati, G., & Sulistiyani, E. (2021). Efikasi Diri Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 62–69. https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/2593
17. Marganto, A., Tatimu, V., & Sambul, P. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Karywan PT. Mahagatra Sinar Karya. 2(3), 182–186.
18. Narpati, B., Hidayat, W. W., Pandai, R., Rossa, E., Manajemen, P. S., Bisnis, E. D., Bhayangkara, F., Raya, J., Akuntansi, P. S., Bisnis, E. D., Bhayangkara, F., & Raya, J. (2022). Kinerja Karyawan Terpengaruh Oleh Rotasi Kerja dan Pelatihan. 18(1), 16–22.
19. Nashrulloh, R. A., Hakim, A., Fasya, Z., Nahdatul, U., & Surabaya, U. (2023). Peengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 2, 1253–1261.
20. Permana, A. I., Widjaja, A. W., Roni, Z. T., & Setyawati, I. (2019). Performance in Organisational Behaviour: Strength of Work Discipline and Employee External Motivation. 6.
21. Ramadhani, B. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. Pelindo IV cabang Terminal Petikemas Makassar)